

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat di verifikasi.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian ini menggunakan kausal komparatif. Teknik ini digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin terjadi penyebab melalui data tertentu.<sup>2</sup>

Metode ini digunakan karena peneliti berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Pendidikan*, (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164.

<sup>2</sup>Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penelitiannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 300.

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.<sup>3</sup> Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Dukungan Sosial Orang Tua (X).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain. Variabel ini berubah atau muncul akibat pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (Y).

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel. Variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang bersifat operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>4</sup>

Agar pemahaman judul skripsi Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SD Plus An-Nur Gurah mudah dipahami, maka peneliti perlu menjabarkan arti yang terkandung didalamnya yaitu:

#### 1. Dukungan sosial orang tua

Menurut Baron & Byrne, dukungan social adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan social dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan

---

<sup>3</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 88.

<sup>4</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian (Science Methods, Metode tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penelitiannya)*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 95.

sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak.<sup>5</sup>

## 2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>6</sup>

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer digunakan untuk menyebut serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>7</sup> Oleh karenanya, populasi penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dilihat dari penentuan sumber data, penelitian ini termasuk pada populasi terbatas. Yaitu populasi yang memiliki sumber yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini

---

<sup>5</sup>Robert A, Baron & Byrne, *Psikologi Sosial, Edisi ke-sepuluh jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.244.

<sup>6</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 57.

<sup>7</sup>Dodi, *Metode Penelitian*, 128-129

adalah siswa SD Plus An-Nur Gurah, terdapat 6 kelas yang jumlah keseluruhan siswa 249.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup>Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang adadalam populasi tersebut.

Tabel 3.1  
Jumlah siswa SD Plus An-Nur

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	I	56	20
2	II	52	30
3	III	54	37
4	IV	30	30
5	V	32	32
6	VI	25	25
<b>Jumlah</b>		249	174

<sup>8</sup>Ibid.

<sup>9</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 74.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 63-64.

Siswa SD Plus An-Nur terbagi atas 6 kelas dan jumlah keseluruhan 249 siswa. Masing-masing kelas diambil sampel dengan jumlah yang berbeda. Artinya kelas bawah (kelas I,II,III) dan kelas atas (kelas IV,V,VI) berbeda pengambilan sampelnya sesuai kemampuan pemahaman soal atau pernyataan. Sampel tersebut diantaranya : kelas I: 20 siswa, kelas II: 30 siswa, kelas III: 37 siswa, kelas IV: 30 siswa, kelas V: 32 siswa dan kelas VI: 25 siswa. Jumlah sampel yang diambil peneliti adalah 174 siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

##### **1. Skala**

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebuah titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan.<sup>11</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup, yaitu berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan beserta pilihan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.

jawabannya. Para responden tinggal member jawaban yang telah disediakan peneliti dalam formulir pertanyaan/ Pernyataan yang diberikan.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala minat belajar. Penyusunan skala pengukuran menggunakan metode skala likert. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan/dukungan sikap yang diungkap dengan kata-kata sebagai berikut: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).<sup>12</sup>

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen.<sup>13</sup> Alasan dokumen dijadikan sebagai data sumber yang stabil, dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah lembaga yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa dan keadaan siswa di SD Plus An-Nur Gurah Kediri.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*. 27

<sup>13</sup>Ibid, 227-228

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung :Alfabeta, 2014), 178.

Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.<sup>15</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>16</sup>

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagian acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk pengukuran ,instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. **Skala Dukungan Sosial Orang Tua**

Skala dukungan sosial orang tua dikembangkan berdasarkan teori Sarafino, House, dan Orford. Variabel dukungan sosial orang tua dijabarkan menjadi empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Setiap aspek dijabarkan menjadi beberapa indikator.

Tabel 1  
Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator	F	U	item
	Dukungan Emosional	1. Empati 2. Kepedulian 3. Perhatian	1,3,4,6,7,8,10, 12	2,5,9,11	12

<sup>15</sup>Ibid, 166-167.

<sup>16</sup>Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, 22.

	Dukungan Penghargaan	1. Penghargaan positif 2. Persetujuan gagasan	14,15,16,17	13,18	6
Dukungan Sosial Orang Tua	Dukungan Instrumental	1. Bantuan langsung berupabarang/uang 2. Bantuan langsung berupa tindakan	19,20,21,23,24	22,25	7
	Dukungan Informatif	1. Nasehat 2. Saran 3. petunjuk	26,27,28,30,31,32	29,33	8
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>10</b>	<b>33</b>

#### b. Skala minat belajar

Skala minat belajar disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Winkel, dan dari teori tersebut indikator yang dipakai adalah perasaan senang terhadap suatu hal atau aktivitas, perasaan tertarik, penuh perhatian terhadap suatu hal atau aktivitas, bersikap positif, terpenuhinya kebutuhan. Selanjutnya dari indikator tersebut diturunkan dalam indikator penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk blue print berikut :

Tabel 2

Blue Print Skala Minat Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	F	U	item
	Perasaan senang	1. Senang terhadap mata pelajaran 2. Senang terhadap suasana belajar	1,4,5	2,3	5
	Ketertarikan siswa	1. Merasa tertarik terhadap benda, orang, kegiatan	6,8,9,10	7,11,12	7
Minat Belajar	Perhatian siswa	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	13,16,18,20,21	14,15,17,19	9



		2. Mengajukan pertanyaan			
	Bersikap positif	1. Mampu mempraktikkan hasil belajar dengan baik	22,24,25	23	4
	Terpenuhi kebutuhan	1. Senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu sesuai yang diinginkan.	26,28	27	3
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>11</b>	<b>28</b>

### G. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian lapangan. sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.<sup>17</sup> Pada analisa statistic ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah :

1. Persiapan kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
  - c. Mengecek jawabanr esponden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207

### 3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data

#### a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menggunakan validitas isi dengan melakukan *professional judgement*. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total (*Item-Total Correlation*).<sup>18</sup> Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 20.

#### b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.<sup>19</sup> Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach.<sup>20</sup>

Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 20.

---

<sup>18</sup>Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian*, 8

<sup>19</sup>Ibid, 13.

<sup>20</sup>Ibid, 16.

- c. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang gugur dan tidak reliabel.
- d. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa SD Plus An-Nur Gurah. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Uji asumsi klasik

- Uji linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu variabel independen mempunyai hubungan yang linier atau non linier dengan variabel dependennya. Dengan criteria pengujian terima  $H_0$  jika  $\text{sig} < \alpha$  dan tolak  $H_0$  jika  $\text{sig} > \alpha$ , dengan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05).

- Uji normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS dengan perhitungan Kolmogrov-Smirnov, dengan

ketentuan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

b) Analisis korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 20.

Teknik analisis yang digunakan adalah :

- Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.<sup>21</sup> Rumus regresi linier sederhana yang digunakan yaitu:<sup>22</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 261

<sup>22</sup>Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian*, 149.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

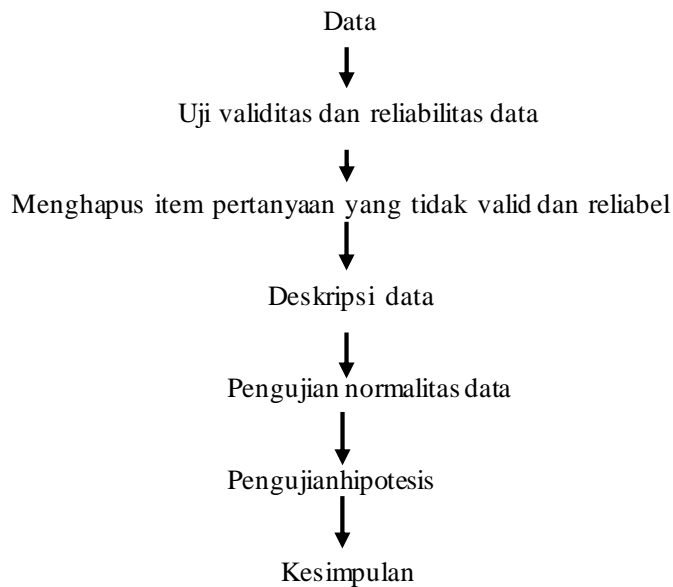
Untuk menemukan harga a dan b, peneliti menggunakan SPSS versi 20.

c) Analisis inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.<sup>23</sup>

e. Mengambil kesimpulan

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



---

<sup>23</sup>Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian*, 2.

